P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

PENGARUH PEMBERIAN AIR KELAPA MUDA TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA II DI RSIA SITI KHADIJAH

Ririn R Boudelo[1], St Surya Indah Nurdin[2], Dwi Nur Octaviani Katili[3], Yusri Adam[4]
[1]Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
E-mail: suryaindahnurdin@umgo.ac.id

Abstrak

Persalinan kala II lama dapat menimbulkan komplikasi serius pada ibu dan janin. Air kelapa muda sebagai terapi non-farmakologis mengandung elektrolit, kalium, kalsium, dan glukosa alami yang berperan meningkatkan stamina dan kekuatan his selama persalinan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo. Desain penelitian menggunakan *Quasi-Experimental* dengan pendekatan *Posttest Only Control Group Design*. Sampel berjumlah 30 ibu bersalin normal yang diambil dengan teknik *total sampling*, terdiri atas 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan air kelapa muda sebanyak 250 ml saat pembukaan lengkap. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden kelompok intervensi mengalami kala II normal (100%) dengan durasi tertinggi 25 menit, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 4 responden (26,7%) mengalami kala II lama. Terdapat pengaruh signifikan pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II di RSIA Siti Khadijah. Direkomendasikan kepada bidan untuk menerapkan intervensi ini dalam asuhan kebidanan persalinan normal.

Kata kunci : Edukasi Air Kelapa Muda, Persalinan Kala II, Non-Farmakologis

Abstract

A prolonged second stage of labor can result in serious complications for both mother and fetus. Young coconut water, a non-pharmacological therapy, contains electrolytes, potassium, calcium, and natural glucose, which may enhance stamina and strengthen uterine contractions during labor. This study analyzed the effect of young coconut water administration on the duration of the second stage of labor at RSIA Siti Khadijah, Gorontalo City. A quasi-experimental, posttest-only control group design was employed. The sample included 30 mothers undergoing normal labor, selected through total sampling, with 15 participants assigned to the intervention group and 15 to the control group. The intervention group received 250 ml of young coconut water at full cervical dilatation. Data were analyzed using the Wilcoxon test. All respondents in the intervention group experienced a normal second stage of labor (100%), with the maximum duration recorded at 25 minutes. In contrast, 4 respondents (26.7%) in the control group experienced a prolonged second stage of labor. Young coconut water administration significantly reduced the duration of the second stage of labor at RSIA Siti Khadijah. It is recommended that midwives consider implementing this intervention in midwifery care for normal labor.

Keywords : *young coconut water; second stage of labor; non-pharmacological therapy*

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis dan umumnya ibu akan mengalami nyeri selama proses persalinan. Hal ini adalah kondisi yang normal sebagai akibat dari perubahan fisiologis selama persalinan. Sedangkan persalinan lama adalah komplikasi persalinan yang umum yang dapat berdampak buruk pada ibu dan bayinya jika tidak ditangani dengan tepat. Selama persalinan dan melahirkan, sangat penting bagi ibu dan bayi untuk memiliki pasokan energi yang sehat dan tingkat cairan dan elektrolit yang stabil (Saleng, 2023).

Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu dan janin salah satunya maupun keduanya sekaligus. Pemenuhan nutrisi dan hidrasi (cairan) merupakan faktor penting selama proses persalinan untuk menjamin kecukupan energi dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit normal pada ibu dan buah hati. Karena kurangnya cairan yang masuk menjelang persalinan menyebabkan energi dalam tubuh berkuran dapat mengakibatkan power atau kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran (Rahim, 2025).

Lamanya persalinan kala II menyebabkan timbulnya dampak pada ibu yaitu kelelahan fisik dan mental hal ini karena ibu mengalami kelelahan berat akibat mengejan terlalu lama, resiko perdarahan postpartum meningkat dimana persalinan lama menyebabkan atonia uteri (rahim tidak berkontraksi optimal), trauma jalan lahir akibat tekanan janin yang terlalu lama, infeksi puerperium akibat manipulasi yang berulang dan ketuban pecah lama serta kelelahan jaringan, gangguan psikologis pada ibu. Sedangkan dampak pada janin yaitu asfiksia neonatorum, distres janin, trauma lahir, infeksi neonatal dan kematian parinatal (Sri, 2024).

Kala II lama merupakan kondisi multifaktor yang melibatkan faktor his yang lemah (*power*), panggul ibu yang sempit atau tidak cukup besar untuk kepala bayi (*passage*) serta jalan lahir yang kaku biasa sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan atau primipara, bayi terlalu besar atau posisi bayi sungsang (*passenger*), posisi bayi yang salah atau ibu terlalu cemas dan takut (psikologis) dapat mempengaruhi proses persalinan (Akbar, 2024).

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi kala II yaitu air kelapa muda hal ini karena air kelapa muda mempunyai potensi yang baik untuk dibuat menjadi minuman fermentasi, karena kandungan zat gizinya, kaya akan nutrisi yaitu gula, protein, lemak dan relatif lengkap sehingga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri penghasil produk pangan. Air kelapa mengandung sejumlah zat gizi, yaitu protein 0,2%, lemak 0,15%, karbohidrat 7,27%, gula, vitamin, elektrolit dan hormon pertumbuhan. Kandungan gula maksimun 3 gram per 100 ml air kelapa (Wardani, 2025).

Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin lebih efektif dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya akan menambah kekuatan meneran pada ibu sehingga tidak terjadi persalinan macet atau persalinan lama karena faktor power atau kekuatan ibu. Karena kurang cairan yang masuk menjelang persalinan menyebabkan energi dalam tubuh berkurang yang dapat mengakibatkan power/kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran. Kejadian persalinan lama tanpa komplikasi khusus, dapat dicegah dengan cara dengan mengkonsumsi air kelapa muda pada ibu bersalin. Kandungan kalium dapat memulihkan stamina dengan segera dan selain itu air kelapa juga mengandung gula (bervariasi antara 1,7-2,6%) dan protein (0,07-0,55 persen) (Farida, 2022).

Air kelapa muda memiliki manfaat dalam membantu proses persalinan tanpa efek samping baik bagi ibu maupun bagi bayi, sehingga aman untuk dikonsumsi. Pemanfaat air kelapa muda dianggap mampu meredakan nyeri dan dapat mempercepat persalinan kala II. Air kelapa muda yang kaya akan kandungan kalsium, kalium, elektrolit, klorida, magnesium, riboflavin dan juga sodium. Sebagai isotonik alami yang kaya mineral dan memiliki elektrolit cair yang sama dengan

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

kandungan cairan di dalam tubuh, tentu saja, air kelapa sangat berguna untuk menghindari dehidrasi dan sangat cepat untuk memulihkan stamina namun pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin jarang dilakukan (Azzahra, 2024).

Menurut Arianti (2020) salah satu faktor penting untuk mempercepat persalinan adalah kondisi cairan tubuh yang terpenuhi karena ibu hamil mengalami kenaikan jumlah volume darah yang berarti tubuh memerlukan lebih banyak cairan. Dengan tetap terhidrasi dengan baik maka tubuh akan berfungsi dengan optimal. Kehamilanpun akan berjalan sesuai siklusnya dengan tepat, termasuk kapan saatnya memasuki proses pembukaan. Untuk mempercepat pembukaan persalinan bisa dibantu dengan rutin mengonsumsi air kelapa muda karena air kelapa muda mengandung cairan yang mirip dengan cairan tubuh dan bisa membantu menggantikan cairan tubuh yang hilang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiliu (2021) yang berjudul study literatur : pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida. Diketahui bahwa Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin dinilai lebih efisien dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya yang akan menambah kekuatan meneran pada ibu. Simpulan: Terdapat pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida.

diperhatikan dan dilupakan".

Berdasarkan dengan pemgambilan data awal yang dilakukan pada bulan 19 Oktober 2025 didapatkah bahwa sebanyak 18 kunjungan ibu bersalin dan sebanyak 462 jumlah persalinan *sectio caesarea* sebanyak 311 (dengan indikasi oligo, presentase majemuk, miopia HRP, gawat janin, KPD, serotinus, gagal induksi, CPD, letak sungsang, kista ovarium, anemia dan diabetes) sedangkan jumlah persalinan normal yang mengalami masalah sebanyak 151 (retensio dan perdarahan). Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada petugas kesehatan (bidan) yang berada diruang persalinan didapatkan bahwa banyak ibu yang mengalami kesulitan pada kala II dan disertai dengan pemahaman keluarga kurang dalam membantu ibu hal ini akan berdampak pada lama kala II sehingga perlu ditangani, adapun anjuran dari petugas yaitu ibu melakukan miring kiri dan kanan, atau berjalan serta menganjurkan pada keluarga untuk melakukan masase dipunggung bagian bawah. Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil pengambilan data awal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II di RSIA Siti Khadijah".

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-Experimental* dengan pendekatan *Posttest Only Control Grup Design.* Merupakan metode eksperimen dimana peneliti membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol dan hanya melakukan pengukuran setelah pemberian intervensi atau *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal di RSIA Siti Khadijah pada bulan berjalan (Desember) yaitu sebanyak 30 orang. Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *total sampling.* Menurut Sugiyono (2019) *total sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi di jadikan sampel, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin normal di RSIA Siti Khadijah pada saat penelitian berlangsung atau sebanyak 30 ibu bersalin normal.

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		N	%	N	%
1.	**Usia**				
	21-25 Tahun	6	40.0	9	60.0
	26-30 Tahun	9	60.0	6	40.0
2.	**Pendidikan**				
	SMP	5	33,4	7	46.7
	SMA	7	46.6	7	46.7
	Sarjana	3	20.0	1	6.7
3.	**Pekerjaan**				
	IRT	8	53.3	9	60.0
	PNS	3	20.0	1	6.7
	Swasta	3	20.0	3	20.0
	Berdagang	1	6.7	2	13.3
4.	**Paritas**				
	Primigravida	15	100	15	100
	Multigravida	0	0	0	0
	Total	**15**	**100**	**15**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa karakteristik ibu hamil yang akan bersalin di RSIA Sitti Khadijah Gorontalo pada kelompok intervensi berdasarkan dengan usia yang tertinggi yaitu usia 26-30 tahun sebanyak 9 orang (60,0%), karakteristik pendidikan yang tertinggi yaitu SMA sebanyak 7 orang (46,6%), karakteristik pekerjaan tertinggi yaitu IRT sebanyak 8 orang (53,3%), karakteristik paritas ditemukan bahwa rata-rata ibu memiliki paritas primigravida yaitu 15 orang (100%). Sedangkan kelompok kontrol berdasarkan karakteristik usia yang tertinggi yaitu usia 9 orang (60,0%), karakteristik pendidikan yang tertinggi yaitu SMP dan SMA masing-masing sebanyak 7 orang (46,7%), karakteristik pekerjaan yang tertinggi yaitu IRT sebanyak 9 orang (60,0%), karakteristik paritas ditemukan rata-rata primigravida sebanyak 15 orang (100%).

Tabel 2
Waktu atau lama persalinan kala II kelompok intervensi

Waktu Kala II Kelompok Intervensi	N	%	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviasi
21 menit	1	6.7	21	21	21,00	0,00
25 menit	5	33.3	25	25	25,00	0,00
29 menit	1	6.7	29	29	29,00	0,00
30 menit	4	26.7	30	30	30,00	0,00
35 menit	4	26.7	35	35	35,00	0,00
Total	**15**	**100**	**21**	**35**	**29,00**	**4,57**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa waktu atau lama persalinan kala II pada kelompok intervensi di RSIA Sitti Khadijah dari 15 responden (100%) diperoleh hasil bahwa durasi persalinan kala II tercepat yaitu 21 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 25 menit sebanyak 5 orang (33,3%), durasi 29 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 30 menit sebanyak 4 orang (26,7%), dan durasi terlama yaitu 35 menit sebanyak 4 orang (26,7%). Adapun nilai minimal lama persalinan kala II pada kelompok intervensi yaitu 21 menit, nilai maksimal 35 menit, nilai

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

rata-rata (*mean*) 29,00 menit, dan standar deviasi 4,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden pada kelompok intervensi mengalami persalinan kala II dalam batas waktu normal, yaitu tidak melebihi 2 jam pada ibu primigravida.

Tabel 3
Berat Badan Waktu atau lama persalinan kala II kelompok kontrol

Waktu Kala II Kelompok Kontrol	N	%	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviasi
45 menit	1	6.7	45	45	45,00	0,00
46 menit	1	6.7	46	46	46,00	0,00
50 menit	1	6.7	50	50	50,00	0,00
55 menit	1	6.7	55	55	55,00	0,00
57 menit	1	6.7	57	57	57,00	0,00
59 menit	1	6.7	59	59	59,00	0,00
60 menit	2	13.3	60	60	60,00	0,00
66 menit	1	6.7	66	66	66,00	0,00
70 menit	1	6.7	70	70	70,00	0,00
80 menit	1	6.7	80	80	80,00	0,00
123 menit	1	6.7	123	123	123,00	0,00
125 menit	2	13.3	125	125	125,00	0,00
130 menit	1	6.7	130	130	130,00	0,00
Total	**15**	**100**	**45**	**130**	**76,73**	**31,86**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa waktu atau lama persalinan kala II pada kelompok kontrol di RSIA Sitti Khadijah dari 15 responden (100%) diperoleh hasil bahwa durasi persalinan kala II tercepat yaitu 45 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 46 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 50 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 55 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 57 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 59 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 60 menit sebanyak 2 orang (13,3%), durasi 66 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 70 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 80 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 123 menit sebanyak 1 orang (6,7%), durasi 125 menit sebanyak 2 orang (13,3%), dan durasi terlama yaitu 130 menit sebanyak 1 orang (6,7%). Adapun nilai minimal lama persalinan kala II pada kelompok kontrol yaitu 45 menit, nilai maksimal 130 menit, nilai rata-rata (*mean*) 76,73 menit, dan standar deviasi 31,86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 responden (26,7%) yang mengalami persalinan kala II lama yaitu melebihi 2 jam pada ibu primigravida, sedangkan 11 responden (73,3%) masih berada dalam batas waktu persalinan kala II yang normal.

Tabel 4
Perbandingan Lama Persalinan Kala II pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	Lama Persalinan Kala II					
	Kala II Lama		Kala II Normal		Total	
	N	%	N	%	N	%
Kelompok Intervensi	0	0	15	100	15	100
Kelompok Kontrol	4	26.7	11	73.3	15	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa pada kelompok intervensi (diberikan air kelapa muda) rata-rata ibu mengalami kala II normal yaitu sebanyak 15 orang (100%) sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan bahwa sebanyak 4 orang (26,7%) mengalami kala II lama sedangkan 11 orang (73,3%) mengalami kala II normal.

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

Waktu atau Lama Persalinan Kala II Kelompok Intervensi

Hasil penelitian pada kelompok intervensi mengalami lama persalinan sekitar 25 hingga 35 menit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu berada dalam rentang waktu persalinan yang masih tergolong normal. Persalinan kala II yang berlangsung normal menandakan adanya koordinasi yang baik antara kontraksi uterus dan kemampuan ibu mengejan. Air kelapa muda dapat membantu mempertahankan stamina ibu sehingga kemampuan mengejan tetap optimal, kandungan mineral dalam air kelapa muda membantu menjaga fungsi otot selama proses persalinan berlangsung. Fungsi otot yang baik akan mempermudah proses penurunan dan pengeluaran janin.

Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin menunjukkan adanya variasi lama persalinan kala II pada kelompok intervensi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mengalami proses persalinan dalam waktu relatif singkat. Kondisi ini dapat menggambarkan bahwa kebutuhan cairan dan energi ibu selama proses persalinan dapat terpenuhi dengan baik. Air kelapa muda diketahui mengandung elektrolit alami seperti kalium, natrium dan magnesium yang membantu menjaga keseimbangan cairan tubuh. Keseimbangan cairan sangat penting untuk mempertahankan kekuatan kontraksi uterus selama persalinan berlangsung. Ketika kontraksi berlangsung efektif, proses pengeluaran janin dapat berjalan lebih lancar.

Lama persalinan kala II yang relatif cepat dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik ibu yang tetap stabil selama proses persalinan. Ibu yang memperoleh asupan cairan yang cukup cenderung memiliki energi yang lebih baik saat mengejan. Energi yang cukup membantu ibu mempertahankan kekuatan selama kontraksi berlangsung. Selain itu, air kelapa muda mengandung glukosa alami yang dapat menjadi sumber tenaga tambahan bagi tubuh. Kandungan tersebut dapat membantu mengurangi rasa lelah selama proses persalinan. Keadaan ibu yang tidak mudah mengalami dehidrasi juga mendukung kelancaran proses persalinan (Kiliu, 2021).

Hasil penelitian juga dapat dikaitkan dengan kebutuhan cairan tubuh yang meningkat selama persalinan. Pada saat persalinan, tubuh ibu mengeluarkan banyak energi dan cairan melalui keringat serta aktivitas otot yang meningkat. Menurut Nitbani (2022) jika cairan tubuh tidak terpenuhi, ibu dapat mengalami kelelahan yang berdampak pada lamanya proses persalinan. Air kelapa muda menjadi salah satu minuman alami yang mudah diterima tubuh dan cepat menggantikan cairan yang hilang. Kandungan elektrolit alaminya membantu menjaga kestabilan metabolisme tubuh ibu. Kondisi tubuh yang tetap stabil akan membantu kontraksi uterus berjalan lebih efektif.

Air kelapa muda juga dikenal memiliki kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh. Antioksidan membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar selama proses persalinan berlangsung. Ketika tubuh ibu dalam kondisi baik, kemampuan menghadapi rasa nyeri dan kelelahan menjadi lebih optimal. Selain itu, rasa segar dari air kelapa muda dapat membantu meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan. Kenyamanan tersebut berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu sehingga ibu menjadi lebih rileks. Keadaan rileks membantu produksi hormon oksitosin yang mendukung kontraksi uterus (Pattiiha, 2021).

Perbedaan lama persalinan pada masing-masing responden dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pemberian air kelapa muda. Faktor usia, paritas, kondisi psikologis dan kekuatan kontraksi turut menentukan cepat atau lambatnya persalinan. Ibu yang lebih tenang dan mampu bekerja sama saat proses persalinan biasanya mengalami kala II yang lebih singkat. Dukungan tenaga kesehatan dan keluarga juga memberikan pengaruh terhadap kenyamanan ibu selama persalinan. Rasa nyaman dapat membantu ibu lebih fokus dalam mengikuti instruksi saat

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

mengejan. Keadaan ini akan mendukung proses pengeluaran janin menjadi lebih efektif (Noftalina, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2019) dengan judul Pengaruh Pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Pada Ibu Bersalin Terhadap Lamanya Persalinan Kala Ii di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata rata lama persalinan Kala II pada ibu bersalin yang diberikan air kelapa (Hijau) Muda dengan lama persalinan Kala II 26,06 menit, minimal 10 Menit dan max 45 Menit diyakini benar rata-rata lama persalinan Kala II yang diberikan Air Kelapa (Hijau) Muda adalah 23.03 sampai dengan 29.14 menit.

Berdasarkan dengan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa bahwa pemberian air kelapa muda berpotensi membantu memperlancar lama persalinan kala II. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden yang mengalami proses persalinan dalam waktu relatif singkat. Kandungan cairan, elektrolit, dan glukosa alami di dalam air kelapa muda membantu menjaga stamina ibu selama persalinan. Kondisi tubuh yang tetap stabil mendukung kontraksi uterus menjadi lebih efektif.

Waktu atau Lama Persalinan Kala II Kelompok Kontrol

Sebagian responden mengalami durasi persalinan yang relatif singkat dibandingkan responden lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan ibu dalam mengikuti instruksi tenaga kesehatan saat mengejan. Teknik pernapasan yang baik juga dapat membantu ibu mengurangi rasa lelah selama proses persalinan berlangsung, posisi ibu saat melahirkan dapat memengaruhi kecepatan pengeluaran janin. Ibu yang merasa nyaman cenderung lebih mampu mengontrol tenaga ketika mengejan. Kondisi janin yang berada pada posisi optimal juga membantu mempercepat proses persalinan kala II.

Durasi persalinan yang lebih lama pada beberapa responden dapat menjadi indikator adanya hambatan selama proses pengeluaran janin. Hambatan tersebut dapat berupa kontraksi yang tidak efektif atau kelelahan pada ibu bersalin. Keadaan fisik ibu yang kurang optimal dapat menyebabkan tenaga mengejan menjadi berkurang, kecemasan yang berlebihan juga dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Faktor ukuran janin dan kondisi panggul ibu turut memengaruhi lamanya kala II persalinan. Jika proses persalinan berlangsung terlalu lama, maka risiko komplikasi pada ibu dan janin dapat meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih berada dalam rentang waktu persalinan yang dapat dikategorikan normal. Hal tersebut menandakan bahwa proses persalinan pada kelompok kontrol umumnya masih berjalan sesuai fisiologis. Persalinan normal biasanya ditandai dengan kontraksi uterus yang adekuat dan kemajuan penurunan janin yang baik. Dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan juga membantu ibu merasa lebih tenang selama persalinan. Perasaan nyaman dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin yang membantu kontraksi menjadi lebih efektif. Dengan kontraksi yang baik, maka proses pengeluaran janin dapat berlangsung lebih lancar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi durasi persalinan kala II pada kelompok kontrol yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah. Variasi tersebut menggambarkan bahwa setiap ibu memiliki kemampuan dan kondisi fisiologis yang berbeda selama proses melahirkan. Menurut Natasa (2021) lamanya kala II persalinan dapat dipengaruhi oleh kekuatan his, kondisi janin, serta kemampuan ibu dalam mengejan. Faktor psikologis seperti rasa takut dan kecemasan juga dapat memengaruhi proses pengeluaran janin. Selain itu, dukungan tenaga kesehatan selama persalinan

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

berperan penting dalam membantu ibu menjalani proses melahirkan. Kondisi fisik ibu yang baik biasanya membantu mempercepat proses persalinan kala II.

Menurut Munanda (2025) persalinan kala II merupakan tahap ketika serviks telah membuka lengkap dan janin mulai didorong keluar melalui jalan lahir. Tahap ini membutuhkan kerja sama yang baik antara kontraksi uterus dan tenaga mengejan ibu. Apabila kontraksi berlangsung efektif, maka proses pengeluaran janin dapat berlangsung lebih cepat. Sebaliknya, kontraksi yang kurang adekuat dapat menyebabkan proses persalinan menjadi lebih lama. Lama persalinan yang bervariasi pada kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan respons tubuh ibu terhadap proses persalinan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh usia, paritas, serta kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Proses persalinan yang berlangsung lama dapat memberikan dampak terhadap kondisi ibu setelah melahirkan. Ibu yang mengalami persalinan lama cenderung merasa lebih lelah dan membutuhkan waktu pemulihan lebih panjang. Selain itu, risiko perdarahan postpartum juga dapat meningkat apabila kontraksi uterus melemah setelah persalinan. Kelelahan selama proses mengejan dapat menyebabkan ibu mengalami penurunan energi yang signifika, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi selama persalinan perlu diperhatikan. Dukungan dari tenaga kesehatan sangat membantu ibu mempertahankan kondisi fisik selama proses persalinan berlangsung (Indryani, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2019) dengan judul Pengaruh Pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Pada Ibu Bersalin Terhadap Lamanya Persalinan Kala Ii di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil penelitian rata-rata lama persalinan Kala II yang tidak diberikan Air Kelapa (Hijau) Muda dengan Lama Persalinan 53.09 menit minimal 30 Menit dan max 80 Menit diyakini benar rata-rata Lama Persalinan Kala II yang tidak diberikan Air Kelapa (Hijau) Muda adalah 48.84 sampai dengan 57.34 menit.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa lama persalinan kala II pada kelompok kontrol dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor fisik, psikologis, dan kondisi janin memiliki peranan penting dalam menentukan cepat atau lambatnya proses persalinan. Variasi durasi persalinan yang ditemukan merupakan hal yang umum terjadi pada setiap ibu bersalin.

Perbandingan Lama Persalinan Kala II pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kondisi persalinan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pemberian air kelapa muda tampak memberikan pengaruh terhadap kelancaran proses persalinan kala II. Ibu yang memperoleh intervensi cenderung mengalami proses persalinan yang lebih normal dibandingkan kelompok yang tidak diberikan intervensi.

Perbedaan hasil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa asupan cairan selama persalinan memiliki pengaruh terhadap kondisi ibu. Ibu yang mendapatkan cairan dan energi yang cukup cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik. Hal ini memungkinkan ibu untuk tetap kuat menghadapi kontraksi hingga proses persalinan selesai. Sebaliknya, kekurangan cairan dapat menyebabkan ibu merasa lemah dan mudah kehabisan tenaga. Kondisi kelelahan dapat menyebabkan proses persalinan berlangsung lebih lama dari biasanya. Kala II yang memanjang juga dapat meningkatkan risiko tindakan medis seperti vakum atau operasi sesar.

Pada kelompok kontrol masih ditemukan ibu yang mengalami kala II lama. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kelelahan, kurangnya energi dan kondisi psikologis ibu

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

selama persalinan. Rasa cemas dan takut juga dapat memengaruhi kekuatan kontraksi rahim dan kemampuan ibu dalam meneran. Ketika ibu merasa lemah, proses persalinan menjadi kurang optimal sehingga waktu persalinan dapat bertambah panjang. Kala II lama berisiko menyebabkan ibu mengalami kelelahan berat dan meningkatkan stres selama persalinan. Selain itu, bayi juga berisiko mengalami gangguan apabila proses persalinan berlangsung terlalu lama.

Lamanya persalinan kala II menyebabkan timbulnya dampak pada ibu yaitu kelelahan fisik dan mental hal ini karena ibu mengalami kelelahan berat akibat mengejan terlalu lama, resiko perdarahan postpartum meningkat dimana persalinan lama menyebabkan atonia uteri (rahim tidak berkontraksi optimal), trauma jalan lahir akibat tekanan janin yang terlalu lama, infeksi puerperium akibat manipulasi yang berulang dan ketuban pecah lama serta kelelahan jaringan, gangguan psikologis pada ibu. Sedangkan dampak pada janin yaitu asfiksia neonatorum, distres janin, trauma lahir, infeksi neonatal dan kematian parinatal (Sri, 2024).

Kala II lama merupakan kondisi multifaktor yang melibatkan faktor his yang lemah (*power*), panggul ibu yang sempit atau tidak cukup besar untuk kepala bayi (*passage*) serta jalan lahir yang kaku biasa sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan atau primipara, bayi terlalu besar atau posisi bayi sungsang (*passenger*), posisi bayi yang salah atau ibu terlalu cemas dan takut (psikologis) dapat mempengaruhi proses persalinan (Akbar, 2024).

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi kala II yaitu air kelapa muda hal ini karena air kelapa muda mempunyai potensi yang baik untuk dibuat menjadi minuman fermentasi, karena kandungan zat gizinya, kaya akan nutrisi yaitu gula, protein, lemak dan relatif lengkap sehingga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri penghasil produk pangan. Air kelapa mengandung sejumlah zat gizi, yaitu protein 0,2%, lemak 0,15%, karbohidrat 7,27%, gula, vitamin, elektrolit dan hormon pertumbuhan. Kandungan gula maksimun 3 gram per 100 ml air kelapa (Wardani, 2025).

Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin lebih efektif dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya akan menambah kekuatan meneran pada ibu sehingga tidak terjadi persalinan macet atau persalinan lama karena faktor power atau kekuatan ibu. Karena kurang cairan yang masuk menjelang persalinan menyebabkan energi dalam tubuh berkurang yang dapat mengakibatkan power/kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran. Kejadian persalinan lama tanpa komplikasi khusus, dapat dicegah dengan cara dengan mengkonsumsi air kelapa muda pada ibu bersalin. Kandungan kalium dapat memulihkan stamina dengan segera dan selain itu air kelapa juga mengandung gula (bervariasi antara 1,7-2,6%) dan protein (0,07-0,55 persen) (Farida, 2022).

Air kelapa muda memiliki manfaat dalam membantu proses persalinan tanpa efek samping baik bagi ibu maupun bagi bayi, sehingga aman untuk dikonsumsi. Pemanfaat air kelapa muda dianggap mampu meredakan nyeri dan dapat mempercepat persalinan kala II. Air kelapa muda yang kaya akan kandungan kalsium, kalium, elektrolit, klorida, magnesium, riboflavin dan juga sodium. Sebagai isotonik alami yang kaya mineral dan memiliki elektrolit cair yang sama dengan kandungan cairan di dalam tubuh, tentu saja, air kelapa sangat berguna untuk menghindari dehidrasi dan sangat cepat untuk memulihkan stamina namun pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin jarang dilakukan (Azzahra, 2024).

Menurut Arianti (2020) salah satu faktor penting untuk mempercepat persalinan adalah kondisi cairan tubuh yang terpenuhi karena ibu hamil mengalami kenaikan jumlah volume darah yang berarti tubuh memerlukan lebih banyak cairan. Dengan tetap terhidrasi dengan baik maka tubuh akan berfungsi dengan optimal. Kehamilanpun akan berjalan sesuai siklusnya dengan tepat, termasuk kapan saatnya memasuki proses pembukaan. Untuk mempercepat pembukaan persalinan

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

bisa dibantu dengan rutin mengonsumsi air kelapa muda karena air kelapa muda mengandung cairan yang mirip dengan cairan tubuh dan bisa membantu menggantikan cairan tubuh yang hilang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiliu (2021) yang berjudul study literatur : pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida. Diketahui bahwa Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin dinilai lebih efisien dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya yang akan menambah kekuatan meneran pada ibu. Simpulan: Terdapat pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2019) dengan judul Pengaruh Pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Pada Ibu Bersalin Terhadap Lamanya Persalinan Kala Ii di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil analisis rata-rata lama persalinan Kala II pada ibu bersalin yang diberikan air kelapa (Hijau) Muda dengan lama persalinan Kala II 26,06 menit, dan rata-rata lama persalinan Kala II yang tidak diberikan Air Kelapa (Hijau) Muda dengan lama persalinan 53.09 menit. Hasil uji statistik didapatkan p-value = 0,000 (p-value < α = 0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Terhadap Lamanya Persalinan Kala II dengan beda rata – rata 27.03 menit.

Penelitian yang dilakukan oleh Saleng (2023) dengan judul Efektivitas Pemberian Air Kelapa Muda (Hijau) Terhadap Lama Kala II Pada Ibu Intranatal. Analisis Independent T-Test bahwa 16 (47,1%) kelompok intervensi Tahap II Lama mengalami cepat dan 1 (2,9%) mengalami lambat. Sebaliknya, di antara mereka yang mengikuti survei kelompok kontrol, waktu respons tercepat adalah 2,9% dan yang paling lambat adalah 47,1%. Pemberian air kelapa muda (hijau) pada ibu bersalin efektif untuk meningkatkan kekuatan ibu intranatal pada persalinan kala II lama.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian air kelapa muda memberikan dampak positif terhadap kelancaran kala II persalinan. Intervensi tersebut membantu ibu mempertahankan energi dan keseimbangan cairan tubuh selama proses persalinan berlangsung. Kondisi fisik yang baik memungkinkan ibu melakukan usaha meneran secara maksimal sehingga persalinan dapat berlangsung normal. Sebaliknya, kurangnya asupan cairan dan energi dapat menyebabkan ibu lebih mudah lelah dan meningkatkan risiko kala II lama.

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi lama Persalinan Kala II Pada Kelompok Kontrol Primigavida

Meskipun rentang usia responden tidak terlalu jauh, kondisi fisik dan stamina setiap ibu berbeda-beda tergantung pada aktivitas fisik sehari-hari, status gizi, dan asupan nutrisi selama kehamilan. Ibu yang memiliki kondisi fisik kurang prima akan lebih cepat mengalami kelelahan selama proses persalinan. Kelelahan yang terjadi pada kala I yang panjang dapat berlanjut dan memperburuk kemampuan ibu dalam meneran pada kala II. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menjelaskan mengapa beberapa responden pada kelompok kontrol mengalami kala II yang lebih lama dibandingkan responden lainnya meskipun karakteristik dasar mereka serupa (Indryani et al., 2024).

Kemampuan ibu dalam mengikuti instruksi tenaga kesehatan saat mengejan juga turut menentukan lama persalinan kala II. Ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya (primigravida) membutuhkan bimbingan lebih intensif dalam teknik mengejan yang benar. Perbedaan kemampuan adaptasi setiap ibu terhadap instruksi yang diberikan tenaga kesehatan dapat menyebabkan efektivitas mengejan berbeda-beda antar responden. Posisi ibu saat bersalin juga mempengaruhi kecepatan pengeluaran janin, dimana posisi yang kurang optimal dapat memperpanjang durasi kala II meskipun kontraksi berlangsung adekuat (Munanda, 2025).

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

Dukungan emosional dari keluarga yang mendampingi ibu selama persalinan memberikan pengaruh terhadap kondisi psikologis ibu. Ibu yang mendapat dukungan penuh dari keluarga cenderung merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Sebaliknya, ibu yang kurang mendapat dukungan sosial akan lebih mudah mengalami stres dan kecemasan yang berdampak pada lamanya persalinan kala II. Perbedaan kualitas dukungan yang diterima masing-masing responden pada kelompok kontrol menjadi salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap variasi durasi persalinan yang ditemukan dalam penelitian ini (Noftalina et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun seluruh responden pada kelompok kontrol memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal paritas (primigravida) dan rentang usia (21–30 tahun), perbedaan lama persalinan kala II yang terjadi di antara mereka merupakan hal yang wajar dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Persalinan merupakan proses yang sangat individual dan dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor *power*, *passage*, *passenger*, psikologis, kondisi fisik, serta dukungan sosial. Ketidakhadiran intervensi berupa asupan cairan elektrolit seperti air kelapa muda pada kelompok kontrol semakin memperbesar kemungkinan terjadinya kala II lama akibat penurunan stamina dan kekuatan meneran ibu selama proses persalinan berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian waktu atau lama persalinan kala II pada kelompok intervensi di RSIA Sitti Khadijah yang tertinggi yaitu 25 menit sebanyak 5 orang. Waktu atau lama persalinan kala II pada kelompok kontrol di RSIA Sitti Khadijah yang tertinggi yaitu 60 menit dan 125 menit masing-masing sebanyak 2 orang. Pada kelompok intervensi (diberikan air kelapa muda) rata-rata ibu mengalami kala II normal yaitu sebanyak 15 orang sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan bahwa sebanyak 4 orang mengalami kala II lama sedangkan 11 orang mengalami kala II normal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji atas bimbingan, masukan dan motivasi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Apresiasi yang tulus juga diberikan kepada seluruh responden yang bersedia berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Per Vaginam dan Caesarean Section. *Jurnal Pandu Husada*. Vol 5 No 2 April 2024.

Ani, Yuhana, Sari dan Astutik. (2021). *Pengantar Praktik Kebidanan*. Purbalingga. EUREKA MEDIA AKSARA

Arianti. (2020). Hubungan Antara Konsumsi Air Kelapa Dengan Peningkatan Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Cikancung. *Journal of Health Research*, Vol 3 No 2.

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

Oktober 2020 (25-32). at https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna.

Azzahra. (2024). Tanggapan Ibu Mengenai Mitos Air Kelapa Selama Masa Kehamilan. *Ebers Papyrus* Vol. 30 No. 2, Desember 2024.

Farida. (2022). Efektivitas Konsumsi Air Kelapa Muda Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-KESMAS*). Vol. 08, No. 1, Mei 2022, Halaman 49-62. e-ISSN: 2541-4542. DOI: http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v7i1.

Indryani, Amal, Hamsa dan Rahmawati. (2024). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru* Lahir. Kabupaten Maros. CV SARANA ILMU INDONESIA.

Kemenkes RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kiliu (2021) Study Literatur : Pengaruh Konsumsi Air Kelapa Muda Terhadap Lamanya Persalinan Pada Ibu Primigravida. Skripsi.

Munanda. (2025). Metode Cermin Untuk Mengurangi Lama Persalinan Kala Ii Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Kota TasikmalayA. *JURNAL KEBIDANAN KHATULISTIWA* Volume 11 Nomor 1 Januari 2025, hlm 12-17 P-ISSN 2460-1853, E-ISSN 2715-727X.

Natasa. (2021). Pengaruh Kamera Persalinan terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Primipara. *Global Medical and Health Communication*, Volume 9 Number 2, August 2021.

Nitbani, Sari, Novitasari, Mayang dan Hesti. (2022). *Sejuta Khasiat Air Kelapa Muda*. Agromedia Pustaka

Noftalina, Irfana, Damartanti dan Maulinda. (2021). *Penuntun Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta. Nuansa Fajar Gemelang Jakarta.

Pattiiha. (2021). Pengaruh Air Kelapa Muda Hijau Terhadap Nyeri Dismenore Pada Remaja. *Indonesian Jurnal of Health Development* Vol.3 No.1, Februari 2021.

Rahim. (2025). Efektifitas Aromatherapy Uap Lavender Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 155–160. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.3628.

Saleng. (2023). Efektivitas Pemberian Air Kelapa Muda (Hijau) Terhadap Lama Kala Ii Pada Ibu Intranatal. *Madu: Jurnal Kesehatan*. Vol 12, No 1 (2023), 92-97 ISSN: 2301-5683 (print) 2775-9423 (online) DOI: 10.31314/mjk.12.1.92-97.2023. Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu.

P – ISSN :……; e – ISSN :……
DOI : ……

Sari. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manajemen Nyeri Persalinan Diwilayah Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda* Volume 3, Nomor 3, September 2023. ISSN : 2807-3469.

Susilawati. (2019). Pengaruh Pemberian Air Kelapa (Hijau) Muda Pada Ibu Bersalin Terhadap Lamanya Persalinan Kala Ii Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kebidanan*. Vol 5, No 3, Juli 2019 : 236-242.

Sri. (2024). Objective identification of pain due to uterine contraction during the first stage of labour using continuous EEG signals and SVM. Sadhana - Academy Proceedings in Engineering Sciences, 44(4). https://doi.org/10.1007/s12046- 019-1058-4.

Wardani. (2025). Edukasi Pemanfaatan Olahan Kurma Dan Air Kelapa (Kupa) Sebagai Minuman Sehat Guna Mencegah Anemia Bagi Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui Di Desa Bantarjaya Bekasi. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.6 No.2, juli 2025.